

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang ditunjukkan dalam penelitian terkait pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (CAR), dan pembiayaan (FDR) terhadap rentabilitas (ROA) bank umum syariah selama periode 2018-2023 dapat ditarik berikut ini:

1. Rentabilitas bank umum syariah pada periode 2018-2023 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *current ratio* sebagai pengukur likuiditas. Hasil uji parsial mencerminkan hal ini, karena diperoleh angka probabilitas sebesar $0,9666 > 0,05$, yang menunjukkan tidak signifikan, dan koefisien regresi linier berganda sebesar $-0,000237$, yang menunjukkan pengaruh negatif likuiditas terhadap rentabilitas.
2. Rentabilitas bank umum syariah pada periode 2018-2023 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas yang

diukur dengan CAR. Hasil uji parsial mencerminkan hal ini, karena diperoleh angka probabilitas sebesar $0,0670 > 0,05$, yang menunjukkan tidak signifikan, dan koefisien regresi linier berganda sebesar $0,042260$, yang menandakan pengaruh positif solvabilitas terhadap rentabilitas.

3. Rentabilitas bank umum syariah pada periode 2018-2023 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pembiayaan yang diukur dengan FDR. Hasil uji parsial mencerminkan hal ini, karena diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0953 > 0,05$, yang menunjukkan tidak signifikan, dan koefisien regresi linier berganda sebesar $-0,016476$, yang menunjukkan pengaruh negatif pembiayaan terhadap rentabilitas
4. Secara bersama-sama, rentabilitas bank umum syariah selama periode 2018-2023 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (CAR), dan pembiayaan (FDR). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil uji simultan, yang

menghasilkan angka probabilitas 0,108916 yang berarti di atas 0,05. Jadi, menunjukkan bahwa variabel-variabel dependen tidak berpengaruh signifikan jika dipertimbangkan secara bersama-sama.

5. Variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas dan pembiayaan memiliki pengaruh yang lemah terhadap rentabilitas bank umum syariah. Hal tersebut didasarkan pada hasil koefisien determinasi sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga 95% sisanya dikaitkan dengan faktor tambahan yang tidak dipertimbangkan dalam model regresi.

B. Saran

Berdasarkan analisis mendalam yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan antara lain:

1. Bagi perbankan syariah, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi penyaluran pembiayaan kepada nasabah guna mengurangi timbulnya pembiayaan bermasalah yang dapat menghambat perolehan keuntungan yang diharapkan. Selain itu bank syariah

harus tetap menjaga kesehatan perbankan sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti hanya mencakup 5% dari variabel terikat, dan selebihnya 95% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh sebab itu, dianjurkan bagi penelitian mendatang agar menambah jumlah faktor atau menggunakan variabel alternatif yang dapat memengaruhi rentabilitas bank umum syariah, yang nantinya bisa memberikan kontribusi lebih dan hasil penelitian yang lebih luas.
3. Bagi Bank Indonesia, harus lebih memperhatikan bank syariah dan selalu menjaga koordinasi terhadap pihak bank syariah. Hal tersebut dilakukan agar dapat terus mengawasi efisiensi perbankan syariah dalam menghasilkan rentabilitas yang maksimal. Semakin tinggi rentabilitas perbankan maka semakin sehat bank tersebut.